



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B
DI KB AL-IKHLAS KLEGO KOTA PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DWI AYU ATIKA
NIM. 2024115016

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ayu Atika

NIM : 2024115016

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2020

Yang Menyatakan



DWI AYU ATIKA
NIM. 2024115016



Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
Ds. Karangjati RT. 02 RW. 01
Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dwi Ayu Atika

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

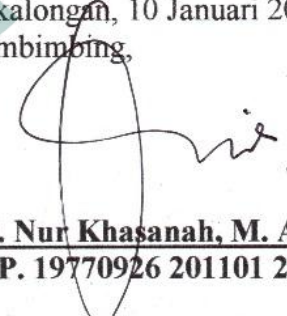
Nama : DWI AYU ATIKA
NIM : 2024115016
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI KB AL-IKHLAS KLEGO KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Januari 2020
Pembimbing,


Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: fik.iainpekalongan.ac.id | Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Dwi Ayu Atika
NIM : 2024115016
Judul : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI KB AL-
IKHLAS KLEGO KOTA PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Saptika Lya Diah P., M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006

A. Tabi'in, M.Pd
NITK. 19870406 201608 D1 1083

Pekalongan, 15 Januari 2020

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Slamet Haryanto dan Ibu Tarmini yang senantiasa mengasuh, mendidik, mengarahkan, menyayangi dan mendoakan saya dalam mencari ilmu dan menjadi orang sukses dunia akhirat.
2. Kakakku tercinta Indah Wati, Adikku Tri Yuni Paraswati dan Saudara Kembarku Ayu Muzayana sumber motivasiku yang kusayangi.
3. Ibu Hj. Nur Khasanah, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dengan telaten dalam penulisan karya ini.
4. Kepala sekolah Ibu Nurul Ani Agustin S. Ag dan para guru KB Al-Ikhlas Klego, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman satu angkatan satu jiwa, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun 2015 yang telah menjadi keluarga, sahabat, serta teman dalam menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.





MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.
(QS. Al-Maidah: 2)

ABSTRAK

Atika, Dwi Ayu. 2024115016. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing **Hj. Nur Khasanah, M. Ag.**

Kata Kunci: Perkembangan Sosial Emosional, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Dalam penelitian ini menjadi sebuah masalah adalah masih banyak anak yang perkembangan sosial emosionalnya kurang atau masih rendah. Salah satu media yang dapat digunakan dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, anak dapat meningkatkan kemampuan sosialnya, dapat menumbuhkan rasa kerjasama dan kekompakan karena dilakukan dalam bentuk kelompok.

Penelitian ini mencakup tiga rumusan masalah. *Pertama*, bagaimanakah perkembangan sosial emosional anak. *Kedua*, bagaimanakah perkembangan sosial emosional anak dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. *Ketiga*, apakah ada efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak. Tujuan penelitian ini yaitu *Pertama*, untuk menganalisa perkembangan sosial emosional anak, *Kedua* untuk menganalisa perkembangan sosial emosional anak dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, dan *Ketiga* untuk menganalisa efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis eksperimen desain *Non-equivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: *Pertama*, skor rata-rata perkembangan sosial emosional anak sebelum perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas kontrol 17,5 termasuk dalam kategori rendah pada interval 10 – 17,5. Sedangkan di kelas eksperimen adalah 16,06 termasuk dalam kategori rendah pada interval 10 – 17,5. *Kedua*, skor rata-rata perkembangan sosial emosional anak setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas eksperimen adalah 29,8 termasuk dalam kategori cukup tinggi pada interval 25 – 32,5. *Ketiga*, efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak sebesar 13,74 (22%) dengan hasil perhitungan uji-t diperoleh ($t_{hitung} = 33,875 > t_{tabel} = 2,131$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak pada Kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta keluarganya. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI KB AL-IKHLAS KLEGO KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020” dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan IAIN Pekalongan.





4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M. Pd selaku wali studi yang senantiasa memberinasihat dan motivasi.
5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Ibu Nurul Ani Agustin, S. Ag selaku Kepala KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan semoga semua yang dilakukan beliau-beliau dapat mendapat pahala dari Allah SWT dan niat baik peneliti yang selama ini ditempuh bermanfaat. Aamiin ya Robbal ‘alamin.

Pekalongan, 10 Januari 2020

Peneliti,

DWI AYU ATIKA
NIM. 2024115016



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Model Pembelajaran Kooperatif	9
a. Pengertian Model Pembelajaran	9
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	13
b. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	15
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	17
3. Tahapan Pembelajaran Anak Usia Dini	18
a. Perencanaan Pembelajaran	18
b. Pelaksanaan Pembelajaran	19
c. Evaluasi Pembelajaran	20
4. Perkembangan Sosial Anak	21
a. Pengertian Perkembangan	21
b. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	22
c. Karakteristik Perkembangan Sosial Anak	24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak	24



5. Perkembangan Emosi Anak	26
a. Pengertian Perkembangan Emosi Anak	26
b. Karakteristik Perkembangan Emosi Anak	27
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi Anak	29
6. Indikator Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun	32
7. Strategi Pengembangan Sosial Emosional Anak	33
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan	44
B. Tempat dan Waktu	47
C. Variabel.....	48
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	51
F. Uji Instrumen	61
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian.....	69
1. Data Hasil Perkembangan Sosial Emosional Anak Sebelum Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick (Pre-test)</i>	69
2. Data Hasil Perkembangan Sosial Emosional Anak Setelah Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick (Post-test)</i>	76
B. Analisis Data.....	86
1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	86
2. Analisis Data Hasil Perkembangan Sosial Emosional Anak Sebelum Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick (Pre-test)</i>	89
3. Analisis Data Hasil Perkembangan Sosial Emosional Anak Setelah Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick (Post-test)</i>	94
4. Analisis ada atau tidaknya Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020.....	101
C. Pembahasan	108



BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan 114
B. Saran 115

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



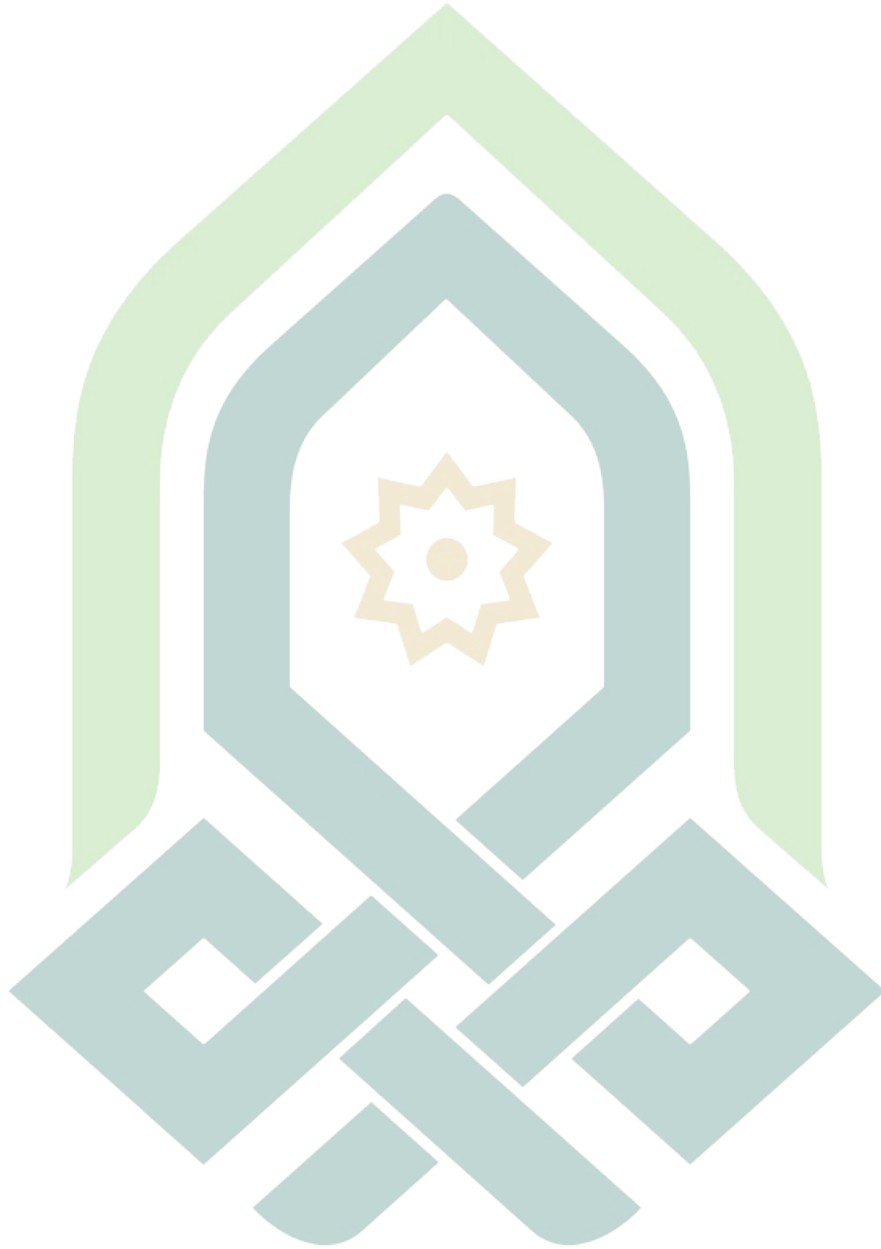
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Pelaksanaan <i>Treatment</i> Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	46
Tabel 3.2	Kisi-kisi Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak	55
Tabel 3.3	Rubrik Instrumen Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak	55
Tabel 3.4	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	60
Tabel 3.5	Pedoman Konversi Skor ke dalam Empat Kategori	65
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Skor Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak	65
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> pada Kelompok B KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan	87
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Butir Soal Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> pada Kelompok B KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan	88
Tabel 4.3	Uji Normalitas	89
Tabel 4.4	Skor Perkembangan Sosial Emosional Anak ketika <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	90
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Kontrol	91
Tabel 4.6	Skor Perkembangan Sosial Emosional Anak ketika <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	92
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	93
Tabel 4.8	Skor Perkembangan Sosial Emosional Anak setiap <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen	94
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Total Skor <i>Post-test</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	96
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi <i>Treatment</i> 1 Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	97
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi <i>Treatment</i> 2 Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	99
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi <i>Treatment</i> 3 Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	100
Tabel 4.13	Perbandingan Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	102
Tabel 4.14	Selisih Skor Perkembangan Sosial Emosional Anak	104





Tabel 4.15	Hasil Uji-t dengan menggunakan Program SPSS	107
Tabel 4.16	Perbandingan Rata-rata Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> dengan menggunakan program SPSS	112





DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Desain <i>Non-equivalent Control Group Design</i>	45
Gambar 3.2	Rumus Uji Validitas	61
Gambar 3.3	Rumus Uji Reliabilitas	62
Gambar 3.4	Rumus Uji-t	66
Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	43
Grafik 4.1	Hasil Persentase <i>Pre-test</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Kontrol	91
Grafik 4.2	Hasil Persentase <i>Pre-test</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	94
Grafik 4.3	Hasil Persentase Total Skor <i>Post-test</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	96
Grafik 4.4	Hasil Persentase <i>Treatment 1</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	98
Grafik 4.5	Hasil Persentase <i>Treatment 2</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	99
Grafik 4.6	Hasil Persentase <i>Treatment 3</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Eksperimen	101
Grafik 4.7	Perbandingan Persentase Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	103
Grafik 4.8	Perbandingan Rata-rata Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	113



DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Kisi-kisi observasi
- 2) Rubrik instrumen penilaian
- 3) Pedoman observasi
- 4) Modul
- 5) Tabel t tabel dan tabel r tabel
- 6) Tabulasi statistik
- 7) Daftar nama anak kelas kontrol dan kelas eksperimen
- 8) RPPM
- 9) RPPH
- 10) Surat ijin penelitian dan surat keterangan penelitian
- 11) Dokumentasi (foto)
- 12) Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini merupakan masa saat semua aspek dalam dirinya sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pemberian stimulasi, rangsangan atau pengalaman kepada anak juga dapat menjadi pemicu keberhasilan dalam perkembangan anak. Menurut Mustofa “perkembangan adalah proses atau tahapan proses atau tahapan pertumbuhan kearah yang lebih maju. Perkembangan sebagai perubahan jasmani dan rohani manusia menuju kearah yang lebih sempurna.” Perkembangan akan berlanjut terus menerus hingga akhir hayat.¹ Salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan pada anak usia dini di taman kanak-kanak adalah perkembangan sosial emosional.

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik orang tua, sanak keluarga, orang dewasa lainnya, atau teman sebayanya. Apabila lingkungan sosial tersebut memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak akan mencapai perkembangan sosial secara matang. Namun apabila lingkungan sosial itu kurang kondusif, seperti perlakuan orang tua yang kasar, sering memarahi, acuh tak acuh, tidak memberikan bimbingan, teladan, pengajaran atau pembiasaan dalam menerapkan norma-norma baik agama maupun tata krama/budi pekerti. Cenderung memperlihatkan perilaku *maladjustment*,

¹B.Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), hlm. 43.



seperti: (1) bersifat minder; (2) senang mendominasi orang lain; (3) bersifat egois (*selfish*); (4) senang mengisolasi diri; (5) kurang memiliki perasaan tenggang rasa; dan (6) kurang memedulikan norma dalam berperilaku. Perkembangan prasekolah (terutama mulai usia 4 tahun), perkembangan sosial anak sudah tampak jelas, karena mereka sudah mulai aktif berhubungan dengan teman sebayanya. Tanda-tanda perkembangan sosial pada tahap ini yaitu: (1) anak mulai mengetahui aturan-aturan, baik di lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan bermain; (2) sedikit demi sedikit anak mulai tunduk pada peraturan; (3) anak mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain; dan (4) anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain, atau teman sebaya (*peer group*).²

Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus diperhatikan pada masa prasekolah. Banyak peneliti yang mengatakan bahwa berhasilnya perkembangan sosial emosional pada masa sekarang sangat berpengaruh pada kehidupan anak dimasa yang akan datang. Menurut Gabriel, keberhasilan hidup seseorang lebih ditentukan oleh kemampuan sosial emosionalnya dibandingkan dengan kemampuan intelektual. Aspek sosial dan emosional merupakan dua aspek yang berlainan akan tetapi memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Saat anak berada di lingkungan sosial dan berinteraksi dengan orang lain, seorang anak harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan menempatkan emosi di dalam dirinya agar dapat diterima

²Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 189.

dalam pergaulan sosial. Aktivitas bersama teman dalam kelompok bagi anak sangat menyenangkan sehingga memungkinkan anak untuk menerima banyak informasi dari kegiatan belajar di kelas ataupun kegiatan bermain bersama teman sebayanya yang dapat memberi pengaruh terhadap proses perkembangan sosial anak.³

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran anak usia dini yang tujuannya adalah untuk mengembangkan aspek perkembangan. Jonshon mendefinisikan sistem kooperatif sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur termasuk dalam struktur ini adalah lima unsur pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama dan proses kelompok.⁴ Pendapat tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan aspek keterampilan sosial.

Talking stick adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan pada satu anak ke anak lainnya. Tongkat digulirkan dengan diiringi lagu, pada saat lagu selesai maka anak yang sedang memegang tongkat itulah yang memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru. Apabila anak yang memegang tongkat tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru maka

³Femmi Nurmalitasari, "Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah" (Yogyakarta: *Buletin Psikologi*, No. 2, Desember, XXIII, 2015), hlm. 104-105.

⁴ Mulyani Dewi, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw dan STAD terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Taman Kanak-kanak Kelompok B TK Indri Kecamatan Sukarjadi Kota Bandung", *Skripsi* (Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 4.



teman satu kelompoknya boleh membantunya. Model pembelajaran *talking stick* dilakukan hingga sebagian anak berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru.⁵

KB Al-Ikhlas Klego merupakan lembaga pendidikan usia dini dari jalur non formal dengan rentang usia dua sampai lima tahun. Model pembelajaran yang diterapkan di KB Al-Ikhlas Klego adalah model pembelajaran klasikal. Model pembelajaran klasikal adalah pola pembelajaran dimana dalam waktu dan tempat yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020 terhadap kelompok B, diketahui bahwa anak terlihat bosan dan jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan tidak bervariasi dan memberikan waktu yang sedikit pada anak untuk bersosialisasi dengan temannya, sehingga perkembangan sosial emosional anak masih belum berkembang dengan baik. Belum berkembangnya perkembangan sosial emosional kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego dapat diidentifikasi dari berbagai masalah, di antaranya adalah anak belum bisa mengikuti aturan, belum bisa bekerjasama, tidak mau berbagi, mau menang sendiri dan anak belum bisa menunjukkan rasa empati terhadap orang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diharapkan mampu mengembangkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego, karena model pembelajaran ini banyak memberi kesempatan

⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 128-129.



pada anak untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan teman sebayanya. Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, anak dapat meningkatkan kemampuan sosialnya, bisa berbagi dengan teman, dapat menumbuhkan rasa kerjasama dan kekompakan karena dilakukan dalam bentuk kelompok, serta anak senang mengikuti pembelajaran di kelas karena pembelajarannya disertai dengan bermain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan sosial emosional anak kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimanakah perkembangan sosial emosional anak dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah ada efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020 ?



C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa perkembangan sosial emosional anak kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk menganalisa perkembangan sosial emosional anak dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.
3. Untuk menganalisa efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Akademis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan memaparkan teori-teori yang sudah didapat selama perkuliahan dan menambah referensi serta ilmu pengetahuan khususnya tentang model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap perkembangan anak usia dini, terutama dalam perkembangan sosial emosional anak.
 - b. Bagi pendidik, dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang dapat diterapkan pada anak usia dini, terutama untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, dapat dijadikan masukan dalam upaya untuk mengembangkan model pembelajaran pada anak usia dini.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah dalam karya yang nyata.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Sub pertama, meliputi Deskripsi Teori: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dan Perkembangan Sosial Emosional Anak, meliputi *pertama* model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, meliputi: pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran kooperatif, pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, dan tahapan pembelajaran anak usia dini. *Kedua*, Perkembangan Sosial Emosional Anak, meliputi: pengertian perkembangan, pengertian sosial anak, karakteristik perkembangan sosial anak, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak, pengertian emosi anak, karakteristik perkembangan emosi anak, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak, indikator pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 4-

5 tahun dan strategi pengembangan sosial emosional anak. Penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, uji instrumen, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Sub pertama data hasil penelitian. Sub kedua analisis data meliputi analisis uji validitas dan reliabilitas, analisis data hasil perkembangan sosial emosional anak sebelum perlakuan (*pre-test*) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, analisis data hasil perkembangan sosial emosional anak setelah perlakuan (*post-test*) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan analisis ada atau tidaknya efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020. Sub ketiga pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor rata-rata perkembangan sosial emosional anak sebelum (*Pre-test*) perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas kontrol 17,5 termasuk dalam kategori rendah pada interval 10 – 17,5. Sedangkan di kelas eksperimen adalah 16,06 termasuk dalam kategori rendah pada interval 10 – 17,5.
2. Skor rata-rata perkembangan sosial emosional anak setelah (*Post-test*) perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas eksperimen adalah 29,8. Skor tersebut termasuk dalam kategori cukup tinggi pada interval 25 – 32,5.
3. Terdapat peningkatan sebesar 13,74 (22%) perkembangan sosial emosional anak melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada Kelompok B di KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan. Pada taraf signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 2,131$, maka $t_{hitung} = 33,875 > t_{tabel} = 2,131$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti dapat disimpulkan terdapat efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memberikan waktu yang tidak sedikit agar anak dapat bersosialisasi dengan temannya.

2. Bagi siswa

Hendaknya anak-anak tidak berebut tongkat pada saat permainan berlangsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe talking stick ini hanya untuk menstimulasi perkembangan sosial emosionalnya saja, oleh karena itu menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan aspek perkembangan yang lain, seperti motorik, bahasa, dan lain-lain agar lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sitidkk. 2010. *Pekembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bektiarso, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Dewi, Mulyani. 2013. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw dan STAD terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Taman Kanak-kanak Kelompok B TK Indri Kecamatan Sukarjadi Kota Bandung. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamdayama, Jumanta. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalian Indonesia.
- Handaryani, Ni Md Desy Pratiwi, dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Denpasar*. 4(1).
- Hidayat, Otib Satibi. 2005. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.





- Kemendikbud. 2015. *Pedoman Penilaian*. Jakarta: Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawati, Novfitri. 2017. Peningkatkan Kemampuan Bercerita Menggunakan Metode Pembelajaran *Talking Stick* di Kelompok B TK Aisyiyah 66 Surabaya. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 3C (3).
- Marbuko, Kholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Morrison, George S. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Alih Bahasa oleh Susi Romadhona dan Apri Widiastuti. Jakarta: PT Indeks.
- _____. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*. Alih Bahasa oleh Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musfiqon, M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Mustofa, B. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nalim, Yusuf. 2012. *Statistik Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurmalitasari, Femmi. 2015. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*. 23(2).
- Pedoman Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran I Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.



- Pratitis, Gadies Farhana. 2014. *Peningkatan Keterampilan Bicara dengan Metode Talking Stick pada Siswa Kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta*. (Jurnal Online). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspac/bits>. (Diakses tanggal 5 Januari 2019).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syaodih, Ernawulan dan Mubiar Agustin. 2011. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tirtayani, Luh Ayu dkk. 2014. *Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utami, Tri. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kemampuan Sosial Anak Kelompok A di TK IT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, Komang Ayu dkk. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B TK Santa Maria Ratu Rosari Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. 2 (7).



Wardany, Minaty Putri. 2017. Pengaruh Aktivitas Bermain Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kalibening Pekalongan Lampung Timur. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yuliana, Ria dkk. Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Kepingan Balok Geometri untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B2 TK Ganesha Denpasar. *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (3).

Zahra, Kholifatuz. 2017. Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A2 melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di RA Munawarus Sholeh Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.



**Kisi-kisi Observasi
Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item
Perkembangan sosial emosional	I. Kesadaran Diri	
	1. Menunjukkan rasa percaya diri	1
	2. Memahami peraturan dan disiplin	2
	3. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	3
	II. Tanggung Jawab	
	1. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	4
	2. Menghargai keunggulan orang lain	5
	3. Membantu teman	6
	III. Perilaku Sosial	
	1. Antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	7
	2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	8
	3. Menghargai pendapat orang lain	9
	4. Menunjukkan rasa empati	10
	Jumlah	



**Rubrik Instrumen Penilaian
Perkembangan Sosial Emosional Anak**

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I.	Kesadaran Diri		
1.	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak tidak dapat menunjukkan rasa percaya dirinya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai dapat menunjukkan rasa percaya dirinya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menunjukkan rasa percaya dirinya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat menunjukkan rasa percaya dirinya dengan sangat baik	4
2.	Memahami peraturan dan disiplin	Anak tidak bisa memahami peraturan dan tidak disiplin meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai bisa memahami peraturan dan bisa disiplin dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat memahami peraturan dan disiplin tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat memahami peraturan dan disiplin dengan sangat baik	4
3.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Anak mudah menyerah meskipun dengan bimbingan dari guru	1



		Anak mulai menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dengan bimbingan dari guru	2
		Anak tidak mudah menyerah tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak tidak mudah menyerah dan terus berusaha dengan sangat baik	4
II.	Tanggung Jawab		
1.	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak tidak dapat menjaga diri sendiri dari lingkungannya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai dapat menjaga diri sendiri dari lingkungannya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menjaga diri sendiri dari lingkungannya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat menjaga diri sendiri dan orang lain dari lingkungannya	4
2.	Menghargai keunggulan orang lain	Anak tidak mau menghargai keunggulan temannya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak dapat menghargai keunggulan temannya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menghargai keunggulan temannya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat menghargai keunggulan temannya dengan sangat baik	4



3.	Membantu teman	Anak tidak mau membantu teman meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak dapat membantu teman dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat membantu teman tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat membantu teman dengan sangat baik	4
III.	Perilaku Sosial		
1.	Antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	Anak tidak antusias dan cenderung diam diri meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai antusias dalam mengikuti permainan dengan bimbingan dari guru	2
		Anak antusias dalam mengikuti permainan tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak sangat antusias dan mengajak teman-temannya untuk mengikuti permainan	4
2.	Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	Anak tidak mau mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai mau mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya dengan bimbingan dari guru	2



		Anak dapat mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya dengan sangat baik	4
3.	Menghargai pendapat orang lain	Anak tidak mau mendengarkan pendapat orang lain meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak dapat mendengarkan pendapat orang lain dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menghargai pendapat orang lain tetapi tidak menanggapi	3
		Anak dapat menghargai pendapat orang lain dan menanggapi dengan sangat baik	4
4.	Menunjukkan rasa empati	Anak tidak dapat menunjukkan rasa empatinya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai dapat menunjukkan rasa empatinya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menunjukkan rasa empatinya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat menunjukkan rasa empatinya dengan sangat baik	4

Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak

1. Tujuan Observasi :
2. Observasi :
3. Objek :
4. Pelaksanaan Observasi
 - a. Hari/Tanggal :
 - b. Waktu/Jam :
 - c. Tempat :
5. Aspek-aspek yang diobservasi :

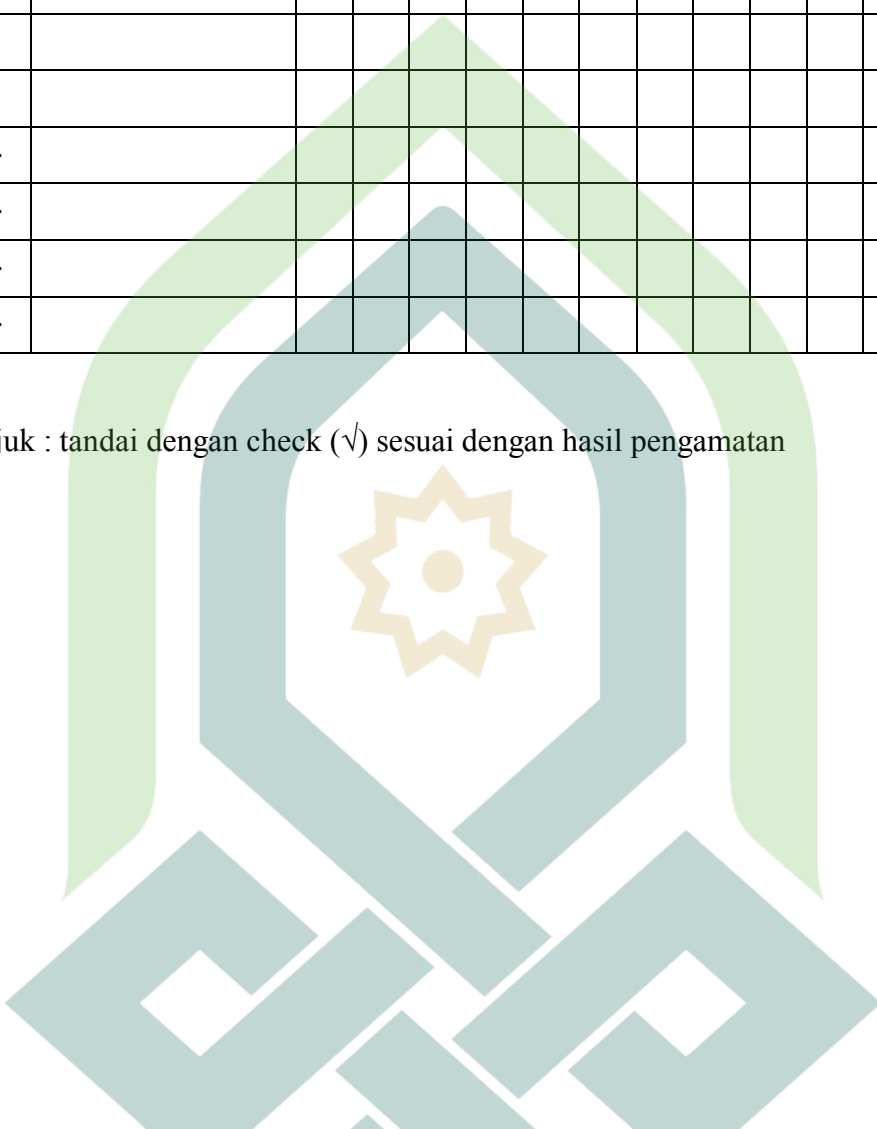
No	Nama Anak	Kesadaran Diri												Tanggung Jawab											
		Percaya Diri				Memahami peraturan dan disiplin				Sikap gigih (tidak mudah menyerah)				Menjaga diri sendiri dari lingkungannya				Menghargai keunggulan orang lain				Membantu teman			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									





5.																					
6.																					
7.																					
8.																					
9.																					
10.																					
11.																					
12.																					
13.																					

Petunjuk : tandai dengan check (√) sesuai dengan hasil pengamatan



MODUL

1. Perkembangan Sosial Emosional Anak

Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan emosi adalah perkembangan di mana anak mampu mengenali diri sendiri dan bagaimana perasaannya sendiri, sedangkan perkembangan sosial emosional adalah di mana anak mampu memahami perasaan orang lain, dapat bergaul dengan baik bersama teman, dan mampu membangun hubungan dengan orang-orang dewasa di sekitarnya.

2. Media yang dipakai

Salah satu media yang dapat digunakan dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. *Talking stick* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan pada satu anak ke anak yang lainnya. Penggunaan model pembelajaran ini menuntut anak untuk berpartisipasi aktif selama pelajaran, anak harus selalu siap menjawab pertanyaan guru ketika *stick* jatuh kepadanya. Suprijono mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. Apabila anak terbiasa mengungkapkan pendapat di depan teman-temannya ketika pembelajaran berlangsung, maka anak juga akan terbiasa menghargai pendapat temannya dan juga belajar berkomunikasi dengan baik agar pendapatnya bisa diterima.





3. Guru sebagai fasilitator

Kegiatan ini dibimbing oleh guru dan peneliti, dan selanjutnya disebut fasilitator.

4. Materi kegiatan

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang dipakai adalah sebuah tongkat yang sudah dihiasi dengan kain flanel berwarna jingga dan hijau. Pembelajaran *talking stick* sebaiknya menggunakan iringan musik/nyanyian ketika *stick* bergulir dari satu anak ke anak yang lainnya. Kegiatan bernyanyi yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sekelasnya dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan tongkat.
- 2) Guru membentuk 3-4 anak.
- 3) Guru menyampaikan materi sesuai dengan tema.
- 4) Guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang disampaikan dengan memberikan tugas.
- 5) Setelah kelompok selesai dengan tugasnya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk mengumpulkan tugasnya.
- 6) Guru membuat anak membentuk lingkaran.
- 7) Guru menjelaskan cara bermainnya kepada anak.
- 8) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada anak, kemudian anak memberikan tongkatnya kepada teman disampingnya begitu seterusnya dengan



diiringi lagu yang telah disepakati sebelumnya. Setelah lagu berhenti, anak yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan guru. Jika anak tidak bisa menjawab, maka boleh berdiskusi dengan teman kelompoknya.

- 9) Permainan dikatakan selesai setelah semua anak mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
 - 10) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
 - 11) Guru menutup pembelajaran.
5. Jumlah sampel dan rubrik instrumen penilaian

Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 32 yaitu kelompok B1 sebagai kelas kontrol sebanyak 16 anak dan kelompok B2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 16 anak. Rubrik instrumen penilaian sebagai berikut :

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I.	Kesadaran Diri		
1.	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak tidak dapat menunjukkan rasa percaya dirinya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai dapat menunjukkan rasa percaya dirinya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menunjukkan rasa percaya dirinya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat menunjukkan rasa percaya dirinya dengan sangat baik	4
2.	Memahami peraturan dan disiplin	Anak tidak bisa memahami peraturan dan tidak disiplin	1



		meskipun dengan bimbingan dari guru	
		Anak mulai bisa memahami peraturan dan bisa disiplin dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat memahami peraturan dan disiplin tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat memahami peraturan dan disiplin dengan sangat baik	4
3.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Anak mudah menyerah meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dengan bimbingan dari guru	2
		Anak tidak mudah menyerah tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak tidak mudah menyerah dan terus berusaha dengan sangat baik	4
II.	Tanggung Jawab		
1.	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Anak tidak dapat menjaga diri sendiri dari lingkungannya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai dapat menjaga diri sendiri dari lingkungannya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menjaga diri sendiri dari lingkungannya tanpa bimbingan dari guru	3



		Anak dapat menjaga diri sendiri dan orang lain dari lingkungannya	4
2.	Menghargai keunggulan orang lain	Anak tidak mau menghargai keunggulan temannya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak dapat menghargai keunggulan temannya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menghargai keunggulan temannya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat menghargai keunggulan temannya dengan sangat baik	4
3.	Membantu teman	Anak tidak mau membantu teman meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak dapat membantu teman dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat membantu teman tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat membantu teman dengan sangat baik	4
III.	Perilaku Sosial		
1.	Antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	Anak tidak antusias dan cenderung diam diri meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai antusias dalam mengikuti permainan dengan bimbingan dari guru	2



		Anak antusias dalam mengikuti permainan tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak sangat antusias dan mengajak teman-temannya untuk mengikuti permainan	4
2.	Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	Anak tidak mau mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai mau mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat mengikuti aturan permainan yang disepakati sebelumnya dengan sangat baik	4
3.	Menghargai pendapat orang lain	Anak tidak mau mendengarkan pendapat orang lain meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak dapat mendengarkan pendapat orang lain dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menghargai pendapat orang lain tetapi tidak menanggapi	3



		Anak dapat menghargai pendapat orang lain dan menanggapi dengan sangat baik	4
4.	Menunjukkan rasa empati	Anak tidak dapat menunjukkan rasa empatinya meskipun dengan bimbingan dari guru	1
		Anak mulai dapat menunjukkan rasa empatinya dengan bimbingan dari guru	2
		Anak dapat menunjukkan rasa empatinya tanpa bimbingan dari guru	3
		Anak dapat menunjukkan rasa empatinya dengan sangat baik	4

6. Tujuannya yaitu untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di KB Al-Ikhlash Klego Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.

7. Targetnya yaitu setelah diberikan *treatment* sebanyak 3 kali, anak mampu untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

Tahap	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Alokasi Waktu
I	Selasa, 1 Oktober 2019	<i>Pre-test</i>	07.30 – 10.00	Bulan
II	Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>			September
	<i>Treatment 1</i> Kamis, 3 Oktober 2019	Tema : Lingkunganku	07.30 – 10.00	Minggu ke 2 sampai Bulan Oktober



		Sub tema : Sekolahku		Minggu ke 2
<i>Treatment 2</i> Senin, 7 Oktober 2019		Tema : Lingkunganku Sub tema : Rumahku	07.30 – 10.00	
<i>Treatment 3</i> Rabu, 9 Oktober 2019		Tema : Lingkunganku Sub tema : Rumahku	07.30– 10.00	

8. Waktu yang dilakukan yaitu selama 30 menit
9. Alat dan bahan yang digunakan yaitu sebuah tongkat yang sudah dihiasi dengan kain flanel berwarna jingga dan hijau.
10. *Treatment*

TREATMENT 1

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2019

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Kelompok : B (Matahari)

Ruang : Kelompok B2

Pukul 07.10 WIB anak-anak datang menuju ke kelas untuk meletakkan tas, meletakkan tempat minum, dan meletakkan buku tabungan. Kemudian anak-anak mengaji jilid Pra-TK sebelum baris di halaman sekolah, setelah semuanya selesai mengaji anak-anak menuju halaman sekolah untuk berbaris sebelum masuk ke kelas. Sebelum kegiatan belajar anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk melafalkan Asmaul Husna dan doa ketika masuk ruangan. Setelah berbaris anak-anak bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas. Sampai di depan kelas anak-anak meletakkan sepatu di rak depan kelas.

Pukul 08.00 WIB guru kelompok B2 (Bu Is) memasuki kelas, anak-anak segera mengikuti petunjuk dari guru kelas. Guru kelas melanjutkan materi pagi yaitu berdoa yang diawali dengan mengucapkan salam, kemudian anak-anak menjawab salam. Doa yang dibaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, ikrar syahadat beserta artinya dilanjut melafalkan surat-surat pendek (surat An-Nas sampai surat Al-Ikhlash) serta mengenal hadits tentang niat dan doa untuk ibu dan bapak. Bu Is bercerita tentang mengucapkan salam ketika masuk kelas dan tanya jawab tentang





apa saja yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian Bu Is mengajak anak-anak mengamati alat dan bahan yang telah disediakan oleh guru dan juga menjelaskan cara pemakaian alat dan bahan.

Pukul 08.30 anak-anak mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh Bu Is yang sebelumnya anak-anak telah dibagi kelompok 3-4 orang yaitu pertama meronce pola AB-AB dan mengulanginya bersama kelompok; kedua kolase gambar sekolah bersama kelompok; ketiga membuat pola sesuai imajinasi anak bersama kelompok dan kegiatan keempat yaitu bermain permainan *talking stick*.

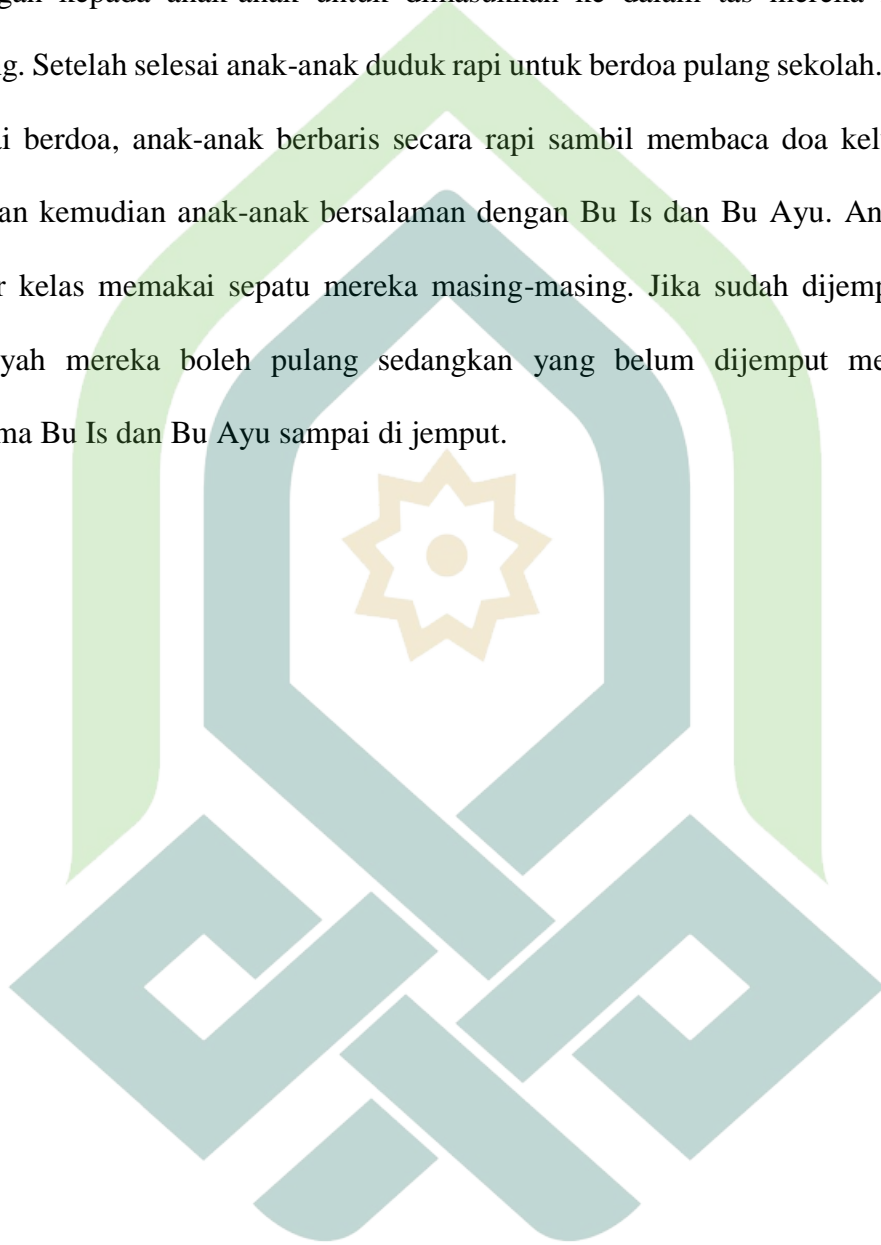
Bu Ayu (peneliti) menjelaskan bagaimana cara menggunakan tongkat tersebut juga memberi contoh kepada anak-anak. Yang pertama yaitu anak duduk membentuk lingkaran bersebelahan dengan kelompoknya bersama kelompok lain; kedua Bu Ayu menjelaskan cara bermainnya kepada anak; ketiga Bu Ayu mengambil tongkat dan memberikan kepada anak, kemudian anak memberikan tongkatnya kepada teman disampingnya begitu seterusnya dengan diiringi lagu yang telah disepakati sebelumnya, setelah lagu berhenti, anak yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan guru (Bu Is), jika anak tidak bisa menjawab, maka boleh berdiskusi dengan teman kelompoknya; keempat permainan dikatakan selesai setelah semua anak mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Anak-anak mengikuti dengan baik dan tertib menunggu giliran. Setelah semua selesai anak-anak membaca doa sebelum makan.

Pukul 09.00 WIB materi pagi selesai. Kegiatan selanjutnya yaitu makan bekal. Anak-anak saling berbagi bekal dengan temannya. Apabila ada anak yang tidak membawa, maka temannya berbagi kepada yang tidak membawa bekal.



Anak-anak ada yang bermain di luar kelas dan juga di dalam kelas. Setelah istirahat selesai pukul 09.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup.

Pukul 10.00 WIB anak-anak bersiap-siap untuk pulang. Bu Is membagikan tabungan kepada anak-anak untuk dimasukkan ke dalam tas mereka masing-masing. Setelah selesai anak-anak duduk rapi untuk berdoa pulang sekolah. Setelah selesai berdoa, anak-anak berbaris secara rapi sambil membaca doa keluar dari ruangan kemudian anak-anak bersalaman dengan Bu Is dan Bu Ayu. Anak-anak keluar kelas memakai sepatu mereka masing-masing. Jika sudah dijemput oleh Ibu/Ayah mereka boleh pulang sedangkan yang belum dijemput menunggu bersama Bu Is dan Bu Ayu sampai di jemput.



TREATMENT 2

Hari/Tanggal : Senin, 7 Oktober 2019

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Kelompok : B (Matahari)

Ruang : Kelompok B2

Pukul 07.10 WIB anak-anak datang menuju ke kelas untuk meletakkan tas, meletakkan tempat minum, dan meletakkan buku tabungan. Kemudian anak-anak mengaji jilid Pra-TK sebelum baris di halaman sekolah, setelah semuanya selesai mengaji anak-anak menuju halaman sekolah untuk berbaris sebelum masuk ke kelas. Sebelum kegiatan belajar anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk melafalkan Asmaul Husna dan doa ketika masuk ruangan. Setelah berbaris anak-anak bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas. Sampai di depan kelas anak-anak meletakkan sepatu di rak depan kelas.

Pukul 08.00 WIB guru kelompok B2 (Bu Is) memasuki kelas, anak-anak segera mengikuti petunjuk dari guru kelas. Guru kelas melanjutkan materi pagi yaitu berdoa yang diawali dengan mengucapkan salam, kemudian anak-anak menjawab salam. Doa yang dibaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, ikrar syahadat beserta artinya dilanjut melafalkan surat-surat pendek (surat An-Nas sampai surat Al-Ikhlash) serta mengenal hadits tentang kasih sayang dan doa untuk ibu dan bapak. Bu Is bercerita tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga yang baik.





Kemudian Bu Is mengajak anak-anak mengamati alat dan bahan yang telah disediakan juga menjelaskan cara pemakaian alat dan bahan.

Pukul 08.30 anak-anak mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh Bu Is yang sebelumnya anak-anak telah dibagi kelompok 3-4 orang yaitu pertama menempel bentuk geometri membentuk gambar rumah bersama kelompok; kedua meronce pola ABC dan mengulanginya bersama kelompok; ketiga kolase gambar rumah bersama kelompok dan kegiatan keempat yaitu bermain permainan *talking stick*.

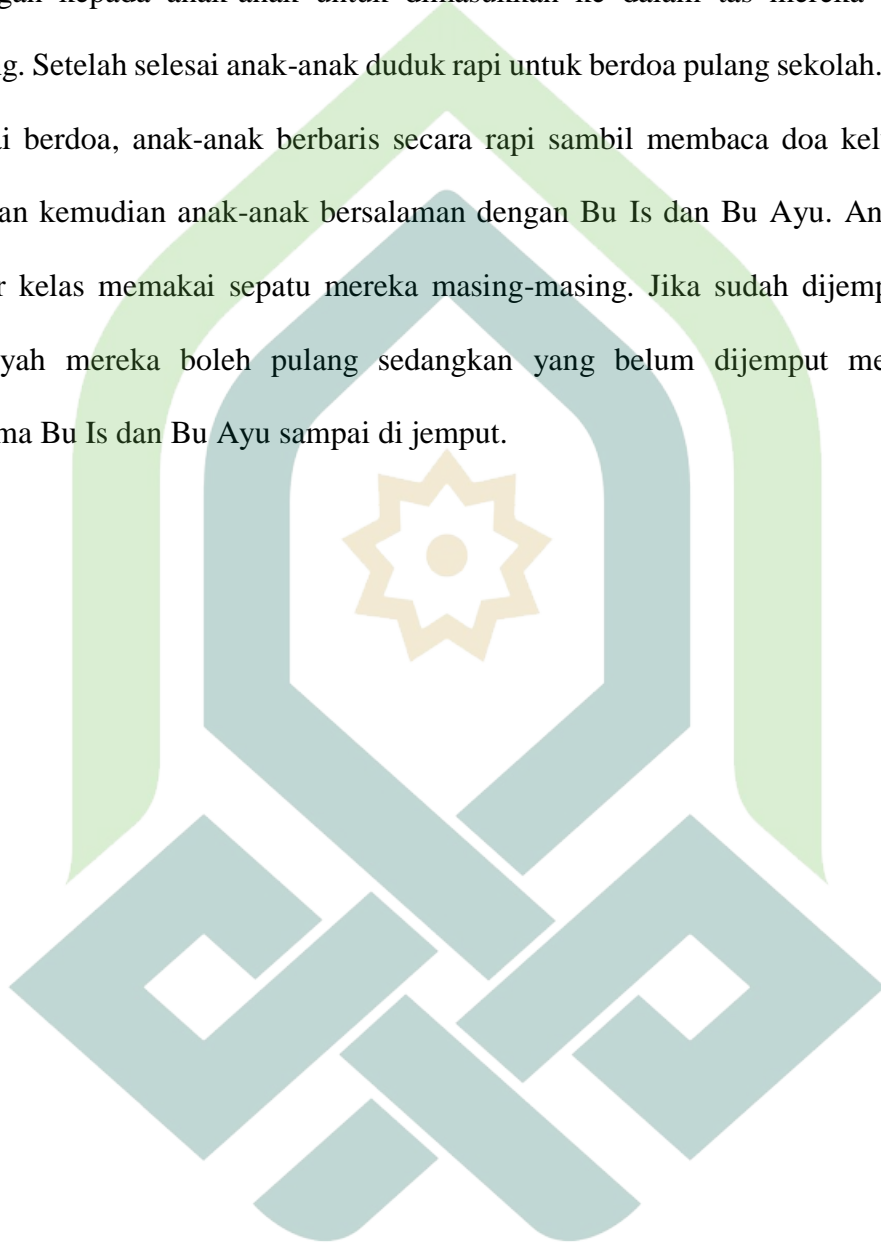
Bu Ayu (peneliti) menjelaskan bagaimana cara menggunakan tongkat tersebut juga memberi contoh kepada anak-anak. Yang pertama yaitu anak duduk membentuk lingkaran bersebelahan dengan kelompoknya bersama kelompok lain; kedua Bu Ayu menjelaskan cara bermainnya kepada anak; ketiga Bu Ayu mengambil tongkat dan memberikan kepada anak, kemudian anak memberikan tongkatnya kepada teman disampingnya begitu seterusnya dengan diiringi lagu yang telah disepakati sebelumnya, setelah lagu berhenti, anak yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan guru (Bu Is), jika anak tidak bisa menjawab, maka boleh berdiskusi dengan teman kelompoknya; keempat permainan dikatakan selesai setelah semua anak mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Anak-anak mengikuti dengan baik dan tertib menunggu giliran. Setelah semua selesai anak-anak membaca doa sebelum makan.

Pukul 09.00 WIB materi pagi selesai. Kegiatan selanjutnya yaitu makan bekal. Anak-anak saling berbagi bekal dengan temannya. Apabila ada anak yang tidak membawa, maka temannya berbagi kepada yang tidak membawa bekal.



Anak-anak ada yang bermain di luar kelas dan juga di dalam kelas. Setelah istirahat selesai pukul 09.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup.

Pukul 10.00 WIB anak-anak bersiap-siap untuk pulang. Bu Is membagikan tabungan kepada anak-anak untuk dimasukkan ke dalam tas mereka masing-masing. Setelah selesai anak-anak duduk rapi untuk berdoa pulang sekolah. Setelah selesai berdoa, anak-anak berbaris secara rapi sambil membaca doa keluar dari ruangan kemudian anak-anak bersalaman dengan Bu Is dan Bu Ayu. Anak-anak keluar kelas memakai sepatu mereka masing-masing. Jika sudah dijemput oleh Ibu/Ayah mereka boleh pulang sedangkan yang belum dijemput menunggu bersama Bu Is dan Bu Ayu sampai di jemput.



TREATMENT 3

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019

Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

Kelompok : B (Matahari)

Ruang : Kelompok B2

Pukul 07.10 WIB anak-anak datang menuju ke kelas untuk meletakkan tas, meletakkan tempat minum, dan meletakkan buku tabungan. Kemudian anak-anak mengaji jilid Pra-TK sebelum baris di halaman sekolah, setelah semuanya selesai mengaji anak-anak menuju halaman sekolah untuk berbaris sebelum masuk ke kelas. Sebelum kegiatan belajar anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk melafalkan Asmaul Husna dan doa ketika masuk ruangan. Setelah berbaris anak-anak bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas. Sampai di depan kelas anak-anak meletakkan sepatu di rak depan kelas.

Pukul 08.00 WIB guru kelompok B2 (Bu Is) memasuki kelas, anak-anak segera mengikuti petunjuk dari guru kelas. Guru kelas melanjutkan materi pagi yaitu berdoa yang diawali dengan mengucapkan salam, kemudian anak-anak menjawab salam. Doa yang dibaca surat Al-Fatihah, doa sebelum belajar, ikrar syahadat beserta artinya dilanjut melafalkan surat-surat pendek (surat An-Nas sampai surat Al-Ikhlash) serta mengenal hadits tentang kasih sayang dan doa untuk ibu dan bapak. Bu Is bercerita tentang cara menjaga kebersihan rumah dan mengajak anak-anak





untuk tepuk “Rumah”. Kemudian Bu Is mengajak anak-anak mengamati alat dan bahan yang telah disediakan juga menjelaskan cara pemakaian alat dan bahan.

Pukul 08.30 anak-anak mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh Bu Is yang sebelumnya anak-anak telah dibagi kelompok 3-4 orang yaitu pertama bermain plastisin membentuk rumah bersama kelompok; kedua meronce membentuk rantai bersama kelompok; ketiga mengecap bentuk geometri bersama kelompok dan kegiatan keempat yaitu bermain permainan *talking stick*.

Bu Ayu (peneliti) menjelaskan bagaimana cara menggunakan tongkat tersebut juga memberi contoh kepada anak-anak. Yang pertama yaitu anak duduk membentuk lingkaran bersebelahan dengan kelompoknya bersama kelompok lain; kedua Bu Ayu menjelaskan cara bermainnya kepada anak; ketiga Bu Ayu mengambil tongkat dan memberikan kepada anak, kemudian anak memberikan tongkatnya kepada teman disampingnya begitu seterusnya dengan diiringi lagu yang telah disepakati sebelumnya, setelah lagu berhenti, anak yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan guru (Bu Is), jika anak tidak bisa menjawab, maka boleh berdiskusi dengan teman kelompoknya; keempat permainan dikatakan selesai setelah semua anak mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Anak-anak mengikuti dengan baik dan tertib menunggu giliran. Setelah semua selesai anak-anak membaca doa sebelum makan.

Pukul 09.00 WIB materi pagi selesai. Kegiatan selanjutnya yaitu makan bekal. Anak-anak saling berbagi bekal dengan temannya. Apabila ada anak yang tidak membawa, maka temannya berbagi kepada yang tidak membawa bekal.

Anak-anak ada yang bermain di luar kelas dan juga di dalam kelas. Setelah istirahat selesai pukul 09.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup.

Pukul 10.00 WIB anak-anak bersiap-siap untuk pulang. Bu Is membagikan tabungan kepada anak-anak untuk dimasukkan ke dalam tas mereka masing-masing. Setelah selesai anak-anak duduk rapi untuk berdoa pulang sekolah. Setelah selesai berdoa, anak-anak berbaris secara rapi sambil membaca doa keluar dari ruangan kemudian anak-anak bersalaman dengan Bu Is dan Bu Ayu. Anak-anak keluar kelas memakai sepatu mereka masing-masing. Jika sudah dijemput oleh Ibu/Ayah mereka boleh pulang sedangkan yang belum dijemput menunggu bersama Bu Is dan Bu Ayu sampai di jemput.



NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,602
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,925	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,263
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,385	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Dikutip dari : Sugiyono, Statistika untuk Penelitian



NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,456	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,404	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,367	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Dikutip dari : Sugiyono, Statistika untuk Penelitian



Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.545*	.447	.545*	.218	-.333	.509*	.289	.149	.073	.606*
	Sig. (2-tailed)		.029	.082	.029	.417	.207	.044	.278	.582	.789	.013
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_2	Pearson Correlation	.545*	1	.313	.709**	-.221	.234	.323	.674**	.592*	.493	.821**
	Sig. (2-tailed)	.029		.237	.002	.411	.384	.223	.004	.016	.053	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_3	Pearson Correlation	.447	.313	1	.592*	.163	-.149	.423	.258	.200	.358	.644**
	Sig. (2-tailed)	.082	.237		.016	.547	.582	.103	.334	.458	.174	.007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_4	Pearson Correlation	.545*	.709**	.592*	1	-.221	-.078	.323	.674**	.592*	.221	.770**
	Sig. (2-tailed)	.029	.002	.016		.411	.774	.223	.004	.016	.411	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_5	Pearson Correlation	.218	-.221	.163	-.221	1	-.073	.238	-.378	-.098	-.238	.787
	Sig. (2-tailed)	.417	.411	.547	.411		.789	.375	.149	.719	.375	.073
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_6	Pearson Correlation	-.333	.234	-.149	-.078	-.073	1	-.073	.000	.149	.364	.517
	Sig. (2-tailed)	.207	.384	.582	.774	.789		.789	1.000	.582	.166	.175
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_7	Pearson Correlation	.509*	.323	.423	.323	.238	-.073	1	.378	.423	.016	.638**
	Sig. (2-tailed)	.044	.223	.103	.223	.375	.789		.149	.103	.953	.008
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_8	Pearson Correlation	.289	.674**	.258	.674**	-.378	.000	.378	1	.775**	.378	.723**
	Sig. (2-tailed)	.278	.004	.334	.004	.149	1.000	.149		.000	.149	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_9	Pearson Correlation	.149	.592*	.200	.592*	-.098	.149	.423	.775**	1	.098	.692**

	Sig. (2-tailed)	.582	.016	.458	.016	.719	.582	.103	.000		.719	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item_10	Pearson Correlation	.073	.493	.358	.221	-.238	.364	.016	.378	.098	1	.498
	Sig. (2-tailed)	.789	.053	.174	.411	.375	.166	.953	.149	.719		.054
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Skor_total	Pearson Correlation	.606*	.821**	.644**	.770**	.787	.517	.638**	.723**	.692**	.498	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.007	.000	.073	.175	.008	.002	.003	.054	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post-test	Pre-test
N		16	16
Normal Parameters ^a	Mean	29.5000	16.0625
	Std. Deviation	2.09762	2.76812
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.133
	Positive	.133	.087
	Negative	-.219	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.877	.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426	.940
a. Test distribution is Normal.			

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	16.0625	16	2.76812	.69203
	Post-test	29.5000	16	2.09762	.52440



Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test - Post-test	-1.34375E1	1.59034	.39758	-14.28493	-12.59007	-33.798	15	.000



**1. DAFTAR NAMA ANAK KELAS KONTROL**

NO.	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN	
		L (Laki-laki)	P (Perempuan)
1.	Faza Auliya (Auliya)		P
2.	Salvina Azalia (Salvina)		P
3.	Agam Abdillah Zaka (Agam)	L	
4.	Muh. Rifqi Syarifullah (Rifqi)	L	
5.	Nabila Fildza Mutiara (Nabila)		P
6.	Aditya Fazar Setiawan (Adit)	L	
7.	Shella Kirana (Shella)		P
8.	Muhammad Ficky Ardiansyah (Ficky)	L	
9.	Rizqi Dea Amalia (Dea)		P
10.	Ike Olivia (Olivia)		P
11.	Syanala Khaniya S. (Khaniya)		P
12.	Khansa Azzahra (Khansa)		P
13.	Khirzul Ikhsan (Ikhsan)	L	
14.	Dhimas Aditya Dewantara (Dhimas)	L	
15.	Nafaisah Habibah Rahmah (Nafa)		P
16.	Raissa Zhahrina (Raissa)		P

**2. DAFTAR NAMA ANAK KELAS EKSPERIMEN**

NO.	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN	
		L (Laki-laki)	P (Perempuan)
1.	Aldi Fajar (Aldi)	L	
2.	Daffa Ibnu Hafidz Maulana (Daffa)	L	
3.	Ellysia Aristiana (Ellysia)		P
4.	Fatimatul Ulya (Ulya)		P
5.	Talitha Azzahra Salsabila (Salsabila)		P
6.	M. Alfian Rizki Mutha (Rizki)	L	
7.	Maura Febi Tri Lestari (Maura)		P
8.	Muchammad Arkan Machrus (Arkan)	L	
9.	Nafeeza Azzahra (Zahra)		P
10.	Naura Adisti Maharani (Naura)		P
11.	Neiska Sagara Bening (Neiska)		P
12.	Raditya Muhammad Reykhan (Reykhan)	L	
13.	Riski Fatah Asyawal (Fatah)	L	
14.	Annisa Rahma Az Zahra (Nisa)		P
15.	Muh. Samir (Samir)	L	
16.	Moh. Nuril Abidin (Nuril)	L	



		KOG	<p>pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p> <p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan</p>	<p>- Cara merawat kebersihan diri</p> <p>- Mengenal lingkungan sekolah, tempat ibadah</p>	<p>8. Maze (mencari jejak) kebun sayur</p> <p>9. Bermain puzzle</p> <p>10. Membuat bentuk geometri</p> <p>11. Bermain plastisin</p> <p>12. Mengarsir gambar dari guru</p> <p>13. Mengikuti lafadz adzan dan iqomah</p> <p>14. Mengikuti gerakan sholat</p> <p>15. Menirukan bacaan sholat</p> <p>16. Membuat garis lengkung</p> <p>17. Senam “Gemari”</p>
--	--	-----	---	---	---



		SOSEM	<p>sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap percaya diri - Mengenal aturan dan selalu disiplin - Membiasakan untuk antri 	<p>18. Senam “Bebek Berenang”</p> <p>19. Bermain tebak-tebakan</p> <p>20. Bermain permainan ular naga</p>
		BHS	<p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kembali apa yang sudah didengar - Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang) 	



		SENI	<p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p> <p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal simbol-simbol - Membuat coretan yang bermakna - Senang mendengarkan berbagai musik - Membuat hasil karya dan aktivitas seni dengan berbagai media 	
--	--	------	---	---	--



Mengetahui
Kepala KB AL-IKHLAS KLEGO
KOTA PEKALONGAN

Nurul Ani Agustin, S.Ag

Pekalongan, 27 September 2019

Guru Kelompok
Matahari

Islakhah





		KOG	<p>pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p> <p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Permainan motorik kasar/ halus dengan aturan - Cara merawat kebersihan diri - Memilih makanan dan minuman yang sehat - Cara memecahkan masalah - Pola ABC dan mengulanginya - Mengenal lingkungan rumah 	<p>7. Menggunting pola persegi panjang yang telah disediakan guru</p> <p>8. Bermain puzzle buah</p> <p>9. Membuat garis lengkung ke kanan</p> <p>10. Bermain plastisin</p> <p>11. Mengecap bentuk geometri</p> <p>12. Bermain puzzle alat transportasi</p> <p>13. Mengikuti lafadz adzan dan iqomah</p> <p>14. Mengikuti gerakan sholat</p> <p>15. Menirukan bacaan sholat</p>
--	--	-----	---	--	--



			<p>sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p>		
		SOSEM	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap percaya diri - Mengenal aturan dan selalu disiplin - Membiasakan untuk antri 	<p>16. Menirukan huruf hijaiyah ba'</p> <p>17. Senam "Bebek Berenang"</p> <p>18. Senam "Gemari"</p> <p>19. Gerak lagu "Tepuk Tangan Dengan Jari"</p> <p>20. Memasukkan bola ke dalam keranjang</p>
		BHS	<p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Cara menjawab dengan tepat ketika ditanya 	



		<p>SENI</p>	<p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p> <p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang) - Membaca gambar - Menjiplak huruf - Senang mendengarkan berbagai musik - Membuat hasil karya dan aktivitas seni dengan berbagai media 	
--	--	-------------	---	--	--

Pekalongan, 30 September 2019

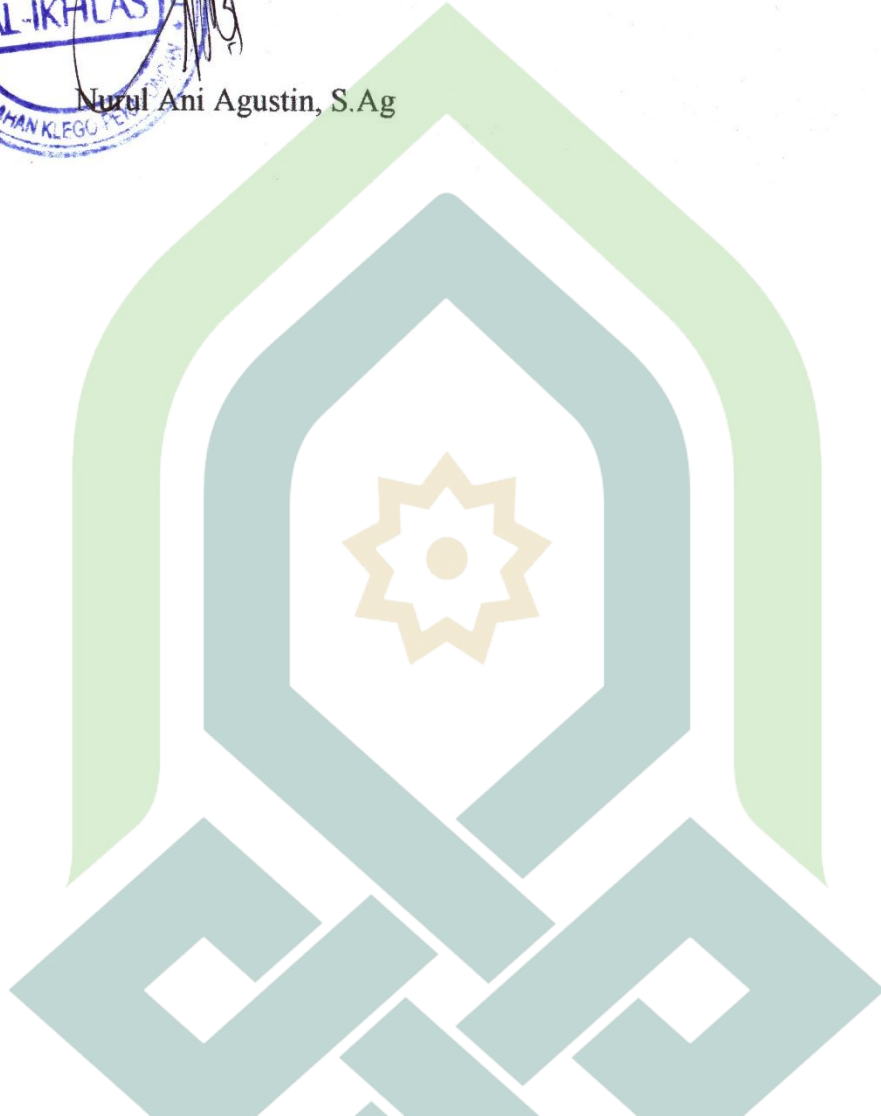
Mengetahui
Kepala KB AL-IKHLAS KLEGO
KOTA PEKALONGAN



Nuzul Ani Agustin, S.Ag

Guru Kelompok
Matahari

Islakhah





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KB AL-IKHLAS KLEGO

Semester /Bulan/Minggu ke : 1/Oktober/1
Hari / Tanggal : Kamis / 3 Oktober 2019
Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Sekolahku
Kelompok : B (Usia 4 – 5 Tahun)
Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

1. Materi

a. Materi dalam kegiatan

- 1) Mengucapkan salam ketika masuk kelas
- 2) Mengenal lingkungan sekolah
- 3) Memahami peraturan dan selalu disiplin
- 4) Tanya jawab tentang apa saja yang ada di lingkungan sekolah
- 5) Anak mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas

b. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- 1) Berbaris melafalkan Asmaul Husna
- 2) Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- 3) Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- 4) Mengaji surat Annas s/d Al-Ikhlash
- 5) Mengenal hadits-hadits pendek
- 6) Mengenal doa masuk dan keluar dari rumah
- 7) Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

2. Alat dan bahan :

- a. Manik-manik, benang jagung, sedotan, gunting
- b. Kertas HVS, potongan kertas origami kecil-kecil, lem
- c. Kertas HVS, pewarna
- d. Tongkat



3. Strategi Pembelajaran

1. Pemberian tugas
2. Pemberian tugas
3. Pemberian tugas

4. Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Pembukaan

1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
2. Bercakap-cakap tentang mengucapkan salam ketika masuk kelas
3. Tanya jawab tentang apa saja yang ada di lingkungan sekolah
4. Mengenalkan aturan main

b) Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang dibawa oleh guru dan guru menanyakan guna alat tersebut
3. Guru menjelaskan cara pemakaian alat dan bahan tersebut
4. Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya:
 - a) Kegiatan 1: Meronce pola AB-AB dan mengulanginya bersama kelompok
 - b) Kegiatan 2: Kolase gambar sekolah bersama kelompok
 - c) Kegiatan 3: Membuat pola sesuai imajinasi anak bersama kelompok
 - d) Kegiatan 4: Bermain permainan *talking stick*
5. Anak menceritakan tentang kegiatan main yang dilakukannya
6. Mandiri dalam menyelesaikan tugas dengan tuntas

c) Istirahat

1. Cuci tangan dan berdo'a masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
2. Makan bekal masuk dalam SOP kegiatan makan
3. Bermain bebas masuk dalam SOP kegiatan bermain

d) Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai



3. Guru bertanya siapa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
6. Berdoa setelah belajar dan salam

5. Rencana Evaluasi :

a) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	3.2/4.2	Anak terbiasa mengucapkan salam
Fisik Motorik	3.3/4.3	Anak mampu membuat pola sesuai imajinasi anak
Kognitif	3.6/4.6	Anak mampu meronce pola AB-AB dan mengulanginya
Bahasa	3.10/4.10	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
Sosem	2.7	Anak mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas
Seni	3.15/4.15	Anak mampu membuat kolase gambar sekolah

b) Teknik Penilaian

Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Pekalongan, 2 Oktober 2019

Guru Kelompok B
(Matihari)

Islakhah

Peneliti

Dwi Ayu Atika

Mengetahui,

Kepala KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan



Nurul Ani Agustin, S.Ag



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KB AL-IKHLAS KLEGO

Semester /Bulan/Minggu ke : 1/Oktober/2
Hari / Tanggal : Senin / 7 Oktober 2019
Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumahku
Kelompok : B (Usia 4 – 5 Tahun)
Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

1. Materi

a. Materi dalam kegiatan

- 1) Mengucapkan salam ketika masuk kelas
- 2) Melafalkan hadits tentang niat
- 3) Mengenal lingkungan rumah
- 4) Memahami peraturan dan selalu disiplin
- 5) Anak mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas

b. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- 1) Berbaris melafalkan Asmaul Husna
- 2) Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- 3) Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- 4) Mengaji surat Annas s/d Al-Ikhlash
- 5) Mengenal hadits-hadits pendek
- 6) Mengenal doa masuk dan keluar dari rumah
- 7) Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

2. Alat dan bahan :

- a. Kertas HVS, potongan kertas origami bentuk geometri, lem
- b. Manik-manik, benang jagung, gunting, lidi
- c. Kertas HVS, gambar rumah, potongan kertas origami kecil-kecil, lem
- d. Tongkat



3. Strategi Pembelajaran

1. Pemberian tugas
2. Pemberian tugas
3. Pemberian tugas

4. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembukaan

1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
2. Melafalkan hadits-hadits pendek
3. Tepuk “Rumah”
4. Tanya jawab tentang apa saja yang ada di lingkungan rumah
5. Mengenalkan aturan main

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang dibawa oleh guru dan guru menanyakan guna alat tersebut
3. Guru menjelaskan cara pemakaian alat dan bahan tersebut
4. Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya:
 - a) Kegiatan 1: Menempel bentuk geometri membentuk gambar rumah bersama kelompok
 - b) Kegiatan 2: Meronce pola ABC dan mengulanginya bersama kelompok
 - c) Kegiatan 3: Kolase gambar rumah bersama kelompok
 - d) Kegiatan 4: Bermain permainan *talking stick*
5. Anak menceritakan tentang kegiatan main yang dilakukannya
6. Mandiri dalam menyelesaikan tugas

c. Istirahat

1. Cuci tangan dan berdo'a masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
2. Makan bekal masuk dalam SOP kegiatan makan
3. Bermain bebas masuk dalam SOP kegiatan bermain

d. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Guru bertanya siapa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
6. Berdoa setelah belajar dan salam

5. Rencana Evaluasi :**a) Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.2	Anak terbiasa mengucapkan salam
Fisik Motorik	3.3/4.3	Anak mampu menempel bentuk geometri membentuk gambar rumah
Kognitif	3.6/4.6	Anak mampu meronce pola ABC dan mengulanginya
Bahasa	3.10/4.10	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa rapi dalam berbaris
Seni	3.15/4.15	Anak mampu membuat kolase gambar rumah

b) Teknik Penilaian

Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Pekalongan, 6 Oktober 2019

Guru Kelompok B

(Matihari)

Islakhah

Peneliti

Dwi Ayu Atika

Mengetahui,

Kepala KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan



Nurul Ani Agustin, S.Ag



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KB AL-IKHLAS KLEGO

Semester /Bulan/Minggu ke : 1/Oktober/2
Hari / Tanggal : Rabu / 9 Oktober 2019
Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumahku
Kelompok : B (Usia 4 – 5 Tahun)
Alokasi waktu : 07.30 – 10.00 WIB

1. Materi

a) Materi dalam kegiatan

- 1) Mengucapkan salam ketika masuk kelas
- 2) Melafalkan hadits tentang kasih sayang
- 3) Mengenal lingkungan rumah
- 4) Memahami peraturan dan selalu disiplin
- 5) Anak mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas

b) Materi yang masuk dalam pembiasaan

- 1) Berbaris melafalkan Asmaul Husna
- 2) Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- 3) Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- 4) Mengaji surat Annas s/d Al-Ikhlas
- 5) Mengenal hadits-hadits pendek
- 6) Mengenal doa masuk dan keluar dari rumah
- 7) Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

2. Alat dan bahan :

- a. Plastisin
- b. Kertas origami, lem
- c. Pewarna, alat mengecap (bentuk geometri)
- d. Tongkat



3. Strategi Pembelajaran

1. Pemberian tugas
2. Pemberian tugas
3. Pemberian tugas

4. Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Pembukaan

1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
2. Tanya jawab tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga dengan baik
3. Tepuk “Rumah”
4. Gerak lagu “Atas, Bawah, Kiri, Kanan”
5. Mengenalkan aturan main

b) Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang dibawa oleh guru dan guru menanyakan guna alat tersebut
3. Guru menjelaskan cara pemakaian alat dan bahan tersebut
4. Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminati dan gagasannya:
 - a) Kegiatan 1: Bermain plastisin membentuk rumah bersama kelompok
 - b) Kegiatan 2: Meronce membentuk rantai bersama kelompok
 - c) Kegiatan 3: Mengecap bentuk geometri bersama kelompok
 - d) Kegiatan 4: Bermain permainan *talking stick*
5. Anak menceritakan tentang kegiatan main yang dilakukannya
6. Mandiri dalam menyelesaikan tugas

c) Istirahat

1. Cuci tangan dan berdo'a masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
2. Makan bekal masuk dalam SOP kegiatan makan
3. Bermain bebas masuk dalam SOP kegiatan bermain

d) Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai



3. Guru bertanya siapa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
6. Berdoa setelah belajar

5. Rencana Evaluasi :

a) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.2	Anak terbiasa mengucapkan salam
Fisik Motorik	3.3/4.3	Anak mampu bermain plastisin
Kognitif	3.6/4.6	Anak mampu meronce membentuk rantai
Bahasa	3.10/4.10	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa rapi dalam berbaris
Seni	3.15/4.15	Anak mampu mengecap bentuk geometri

b) Teknik Penilaian

Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Pekalongan, 8 Oktober 2019

Guru Kelompok B

(Maulihari)

Islakhah

Peneliti

Dwi Ayu Atika

Mengetahui,

Kepala KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan



Nurul Ani Agustin, S.Ag



**KELOMPOK BERMAIN MUSLIMAT NU
AL IKHLAS
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR KOTA PEKALONGAN
Jalan Teratai Klego Gg 4 Pekalongan kode pos 5123**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12/KBMNU.A/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala KBMNU Al Ikhlas Klego Kota Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Ayu Atika
NIM : 2024115016
Jurusan/Fakultas : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah mengadakan penelitian di KBMNU Al Ikhlas Klego Kota Pekalongan, dalam penyelesaian skripsinya yang berjudul **“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI KB AL IKHLAS KLEGO KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 November 2019

Kepala KB Al Ikhlas Klego



Nurhidani Agustin, S.Ag

DOKUMENTASI



Foto halaman depan KB Al-Ikhlas Klego Kota Pekalongan



Foto tongkat (*Talking Stick*)



Foto kegiatan anak sedang meronce manik-manik



Foto kegiatan anak sedang membuat pola sesuai imajinasi anak



Foto guru sedang menjelaskan aturan permainan *talking stick*



Foto guru sedang memberikan pertanyaan pada anak yang memegang tongkat



Foto anak sedang menjawab pertanyaan dari guru



Foto kegiatan permainan *talking stick*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Dwi Ayu Atika
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 November 1996
Alamat : Perum. Limas Indah Jl. Trapesium Raya 03
No. 12 RT 06 RW 13, Krapyak, Kecamatan
Pekalongan Utara, Kota Pekalongan 51149

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Klego 01 Pekalongan Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 7 Pekalongan Tahun 2009-2012
3. SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun 2012-2015
4. IAIN Pekalongan Tahun 2015-sekarang

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Slamet Haryanto
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
Alamat : Perum. Limas Indah Jl. Trapesium Raya
03 No. 12 RT 06 RW 13, Krapyak, Kecamatan
Pekalongan Utara, Kota Pekalongan 51149
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Tarmini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Perum. Limas Indah Jl. Trapesium Raya
03 No. 12 RT 06 RW 13, Krapyak, Kecamatan
Pekalongan Utara, Kota Pekalongan 51149

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2019

DWI AYU ATIKA
NIM. 2024115016